

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kualitatif itu sendiri dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kualitatif penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Karakteristik dari penelitian kualitatif pada pelaksanaannya, jenis penelitian ini terdapat ciri khusus yang membedakannya dengan metode penelitian yang lain. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut, yang pertama adalah lingkungan alam sebagai sumber data biasanya sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lingkungan alamiah, yaitu berbagai peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Proses riset dilakukan dengan beriteraksi langsung melalui pengamatan, pencatatan, dan menggali sumber informasi yang berhubungan dengan peristiwa yang diteliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Karakteristik yang kedua merupakan bersifat deskriptif analitik Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara, analisis, dokumentasi, yang disusun di lokasi penelitian dimana bentuknya tidak berupa angka. Analisis data berupa pemaparan tentang situasi yang diteliti dimana penyajiannya dalam bentuk uraian narasi.

Karakteristik ketiga merupakan fokus pada proses pada penelitian ini data dan informasi yang diperlukan akan berhubungan dengan pertanyaan untuk mengungkapkan proses. Pertanyaan tersebut mengungkapkan gambaran keadaan kegiatan, prosedur, tahapan, alasan, dan interaksi yang terjadi ketika proses penelitian dilakukan. Karakteristik keempat merupakan bersifat induktif dalam hal ini, riset bersifat induktif maksudnya adalah menggunakan data yang terpisah namun masih berhubungan satu dengan lainnya. Biasanya riset ini diawali dari lapangan, yaitu fakta empiris dimana peneliti harus melakukan peninjauan langsung ke lapangan.

Pada proses tersebut, peneliti mempelajari proses penemuan dengan mencatat, melakukan analisis, membuat laporan, dan menyimpulkan kegiatan riset tersebut. Hasil temuan dilapangan yang masih berbentuk teori, prinsip, dan konsep, akan dikembangkan lagi. Terakhir karakteristik kelima mengutamakan makna. Dalam penelitian kualitatif, makna yang disampaikan berhubungan dengan persepsi orang dengan suatu kejadian yang diteliti.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah dua orang perwakilan dari Humas pemerintahan kota Pekalongan, satu narasumber dari DIKOMINFO kota Pekalongan, dan empat narasumber dari masyarakat lokal kota Pekalongan. Narasumber pertama adalah Bapak Restu, beliau berumur 45 tahun, dan menjabat sebagai kepala Humas protokol kota Pekalongan, narasumber yang kedua adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bapak Anwar, beliau berumur 27 tahun yang menjabat sebagai sekretaris daerah Humas kota Pekalongan.

Narasumber yang ketiga adalah Ibu Nurul, beliau berumur 42 tahun, dan beliau menjabat sebagai kepala bidang informasi dan informatika PPID DIKOMINFO kota Pekalongan, narasumber ketujuh adalah Abi Pramana mahasiswa 21 tahun, berkuliah di Universitas Diponegoro Semarang, Narasumber kedelapan bernama Nuriah Irsani pekerjaan karyawan pabrik berumur 17 tahun, Narasumber kesembilan adalah Abdul Kholiq berumur 50 tahun pekerjaan pengemudi ojek online di kota Pekalongan, Narasumber kesepuluh yang terakhir bernama Akhlum Nur Alam berumur 30 tahun pekerjaan pengemudi ojek online di kota Pekalongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2011) penelitian kualitatif deskriptif adalah metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian / identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/ identifikasi masalah.

Dalam penelitian ini, pada umumnya akan terjadi tiga hal kemungkinan masalah yang dibawa oleh peneliti ke penelitian tersebut, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu, pertama masalah yang dibawa peneliti adalah masalah tetap, yaitu judul dari penelitian deskriptif kualitatif mulai awal pengajuan proposal hingga akhir laporan tetap sama, kedua merupakan masalah yang diajukan oleh peneliti menjadi berkembang serta lebih mendalam sesudah peneliti melakukan penelitian tersebut di lapangan, dalam hal ini tidak terlalu banyak hal yang berubah, hanya butuh penyempurnaan saja.

Ketiga merupakan masalah yang diajukan oleh peneliti sesudah melakukan penelitian tersebut di lapangan akan berubah total, akan terjadi pergantian objek masalah secara menyeluruh dan akan berbeda dari penelitian awal sebelum memasuki lapangan penelitian.

Peneliti menggunakan sistem wawancara berbentuk FGD (*Focus Group Discussion*) FGD adalah diskusi terfokus dari suatu group untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal dan santai. Jumlah pesertanya bervariasi antara 8-12 orang, dilaksanakan dengan panduan seorang moderator. Penggunaan FGD untuk mewawancarai pihak Humas pemerintahan kota Pekalongan.

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara terstruktur, kepada pihak DIKOMINFO kota Pekalongan dan juga empat narasumber mengenai topik penelitian peneliti. Wawancara menurut Sugiyono (2011) menurut Sugiyono wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan dengan cara tatap muka atau secara langsung maupun dengan menggunakan jaringan telepon.

Sebelum melakukan penelitian peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan kepada Humas kota Pekalongan, DIKOMINFO kota Pekalongan, dan juga warga lokal kota Pekalongan, dalam mengambil data tersebut peneliti menggunakan sistem FGD kepada ketua Humas protokol dan juga sekretaris daerah dari pihak Humas peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Serta melakukan wawancara terstruktur secara langsung kepada Kepala bidang informasi dan PPID DIKOMINFO kota Pekalongan, dan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat kota Pekalongan.

C. Jenis Data

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pengumpulan data primer merupakan, bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Data ini diambil dari jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari karyawan atau staff Humas Pemerintahan Kota Pekalongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk.

Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011) dalam bukunya mengatakan pengumpulan data dapat dilakukan dalam beberapa setting, berbagai sumber, dan juga berbagai cara. Bisa dilihat dari *setting*-nya data dapat didapatkan dengan cara setting secara ilmiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen dirumah dengan beberapa responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur dan juga FGD (*Focus Group Discussion*).

Menurut Moleong wawancara merupakan, percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya).

Sedangkan FGD menurut Coloumbia dan Hening mereka mengemukakan bahwa *Focus Grup Discussion* adalah wawancara dari sekelompok kecil yang dipimpin seorang narasumber atau moderator yang tugas mereka salah satunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



mendorong peserta untuk berani berbicara terbuka dan spontan mengenai hal yang dianggap penting namun berhubungan dengan topik diskusi yang sedang dibahas.

Dalam penelitian tersebut peneliti juga melakukan observasi terhadap media yang dipakai oleh Humas pemerintahan kota Pekalongan, bagaimana cara mereka untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam mengambil data wawancara seperti wawancara dan juga berfoto bersama para narasumber yang peneliti wawancara selama berada di kota Pekalongan

E. Teknis Analisis Data

Analisis menurut Sugiyono (2011) merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Pada akhirnya mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan bentuk FGD (*Focus Grup Discussion*) untuk Humas pemerintahan kota Pekalongan dan wawancara terstruktur untuk DIKOMINFO kota Pekalongan dan juga warga lokal kota Pekalongan yang sering menerima informasi yang datang dari Humas dan juga DIKOMINFO kota Pekalongan.



Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan reduksi data, menurut Sugiyono reduksi data adalah merangkum data yang kita dapatkan melalui teknik wawancara menurut Sugiyono (2011) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dari wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan data yang sudah dikumpulkan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat terus berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Hasil penelitian yang didapat akan dicocokkan kembali terhadap data yang didapat agar peneliti mendapatkan hasil kesimpulan yang terpercaya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.